

## ANALISIS TINGKAT KOGNITIF SOAL UJI KOMPETENSI MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN EDISI REVISI 2017 BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM

Juniar Fitria<sup>1\*</sup>, Nurul Astuty Yensy B<sup>2</sup>, Nur Aliyyah Irsal<sup>3</sup>, Ringki Agustinsa<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP Universitas Bengkulu

email : <sup>1</sup>\*Juniar417@gmail.com , <sup>2</sup>Nurulastutyensy@yahoo.com, <sup>3</sup>Nuraliyyah.irsal@gmail.com

\* Korespondensi penulis

### Abstrak

Buku teks pelajaran berperan penting dan strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah. Buku teks dilengkapi dengan soal-soal latihan yang belum terklasifikasi tingkat kognitifnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kognitif soal uji kompetensi beserta persentase masing-masing tingkat kognitif soal uji kompetensi materi persamaan garis lurus pada buku kementerian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi 2017. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh soal uji kompetensi materi persamaan garis lurus buku kementerian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 42 soal C1 (Mengingat) sebesar 11,36%, kategori C2 (Memahami) sebesar 77,27%, kategori C3 (Mengaplikasikan) sebesar 11,36%, kategori C4 (Menganalisis) sebesar 0%, kategori C5 (Mengevaluasi) sebesar 0 %, kategori C6 (Mencipta) sebesar 0%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan soal uji kompetensi pada buku ini belum memenuhi persentase ideal. tingkat kognitif berdasarkan kurikulum 2013.

**Kata kunci** : Buku, Taksonomi Bloom Revisi, Tingkat Kognitif

### Abstract

*Textbooks play an important and strategic role in improving the quality of primary and secondary education. The textbook is equipped with practice questions that have not yet classified cognitive levels. This study aims to determine the cognitive level of the competency test questions along with the percentage of each cognitive level of the straight line equation material competency test items in the 2017 revised edition of the ministry of education and culture. This type of research is descriptive with a qualitative approach. The data source in this study is the total number of competency test questions on the straight line equation material of the 2017 revised edition of the ministry of education and culture's books. The results of this study show that from 42 questions C1 (Given) of 11.36%, category C2 (Understanding) of 77.27%, category C3 (Applying) of 11.36%, category C4 (Analyze) at 0%, category C5 (Evaluate) at 0%, category C6 (Create) at 0%. From the research results, it can be concluded that the competency test questions in this book have not met the ideal percentage of the cognitive level based on the 2013 curriculum.*

**Keywords** : Books, Revised Bloom's Taxonomy, Cognitive Levels

Cara menulis sitasi : Fitria, J., Yensy, N.A., Irsal, N.A. Agustinsa, R. (2022). Analisis Tingkat Kognitif Soal Uji Kompetensi Materi Persamaan Garis Lurus Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017 Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 6 (1), 64-72

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan mampu bersaing sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk mencapai suatu profesi dan jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah masalah

yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari ( Utami et al., 2017:182). Menurut Apriyanti et al., (2018: 76) Ilmu pengetahuan adalah suatu hal yang penting bagi siswa. Dalam proses memperoleh ilmu pengetahuan, siswa akan mempelajari beberapa pelajaran di sekolah seperti sains, bahasa, dan matematika. Matematika merupakan ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pelajaran matematika perlu diberikan untuk setiap jenjang pendidikan. Matematika diberikan kepada siswa untuk membantu siswa memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan tidak pasti (Purwantika et al., 2020:1). Penerapan pembelajaran matematika dengan cara yang efektif juga dapat mengakibatkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa tentang matematika menjadi lebih matang.

Dalam Permendikbud Nomor 11 pasal 2 tahun 2005 tentang buku teks pelajaran dijelaskan bahwa buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran yang disusun berdasarkan standar nasional. Buku ajar atau buku teks merupakan salah satu sarana pembelajaran yang sangat penting dan strategis untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran peserta didik di sekolah dan di rumah. Dalam buku ajar juga dimuat soal-soal yang digunakan mengukur kemampuan peserta didik.

Menurut Anderson dan Kratwohl (2001) berpikir kognitif dapat di klasifikasikan menjadi enam kategori yakni terdiri dari mengingat (*remember*) atau C1, memahami atau mengerti (*understand*) C2, menerapkan (*apply*) atau C3, menganalisis (*analyse*) atau C4, mengevaluasi (*evaluate*) atau C5, dan menciptakan (*create*) atau C6. Sehingga dengan Taksonomi Bloom revisi ini, kita dapat menentukan level kedalaman soal yang diujikan untuk peserta didik dan dapat membantu dalam proses pemetaan tingkat kemampuan berpikir peserta didik.

Oleh karena itu perlunya ada pengajian tentang tingkat kognitif soal dan persentasenya pada soal uji kompetensi materi persamaan garis lurus buku kementerian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi 2017 berdasarkan taksonomi bloom.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Dharma (2008 :40) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Menurut Siyoto & Sodik (2015: 27) metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. buku yang digunakan adalah buku kementerian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi 2017, pada penelitian ini peneliti hanya mengkaji uji kompetensi satu bab saja yaitu pokok bahasan persamaan garis lurus yang terdiri dari 44 soal. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Lembar Klasifikasi tingkat kognitif dan Penilaian teman sejawat. Dalam mengisi Lembar klasifikasi peneliti berpedoman dengan Kata kerja Operasional (KKO) berdasarkan taksonomi bloom revisi. Berikut merupakan tabel yang digunakan dalam mengisi lembar klasifikasi tingkat kognitif berdasarkan taksonomi bloom revisi.

**Tabel 1. Kata Kerja Operasional (KKO)**

<b>C1</b> <b>(Mengingat/Remember)</b>	<b>C2</b> <b>(Memahami/Understad)</b>	<b>C3</b> <b>(Mengaplikasikan/Apply)</b>
Mengutip Menyebutkan Menjelaskan Menggambar Membilang Mengidentifikasi Mendaftar Menunjukkan Memberi label Memberi indeks Memasangkan Membaca Menamai Menandai Menghafal Meniru Mencatat Mengulang Mereproduksi Meninjau Memilih Mentabulasi Memberi kode Menulis Menyatakan Menelusuri	Memperkirakan Menjelaskan Menceritakan Mengkatagorikan Mencirikan Merinci Mengasosiasikan Membandingkan Menghitung Mengkontraskan Menjalin Mendiskusikan Mencontohkan Mengemukakan Mempolakan Memperluas Menyimpulkan Meramalkan Merangkum Menjabarkan Menggali Mengubah Mempertahankan Mengartikan Menerangkan Menafsirkan Memprediksi Melaporkan Membedakan	Menugaskan Mengurutkan Menentukan Menerapkan Mengkalkulasi Memodifikasi Menghitung Membangun Mencegah Menentukan Menggambarkan Menggunakan Menilai Melatih Menggali Mengemukakan Mengadaptasi Menyelidiki Mempersoalkan Mengkonsepkan Melaksanakan Memproduksi Memproses Mengaitkan Menyusun Memecahkan Melakukan Mensimulasikan Mentabulasi Memproses Membiasakan Mengklasifikasi Menyesuaikan Mengoperasikan Meramalkan
<b>C4</b> <b>(Menganalisis/Analyze)</b>	<b>C5</b> <b>(Mengevaluasi/Evaluate)</b>	<b>C6</b> <b>(Mencipta/Create)</b>
Mengaudit Mengatur Menganimasi Mengumpulkan	Membandingkan Menyimpulkan Menilai Mengarahkan Memprediksi	Mengumpulkan Mengabstraksi Mengatur Menganimasi Mengkatagorikan

Memecahkan	Memperjelas	Membangun
Menegaskan	Menugaskan	Mengkreasikan
Menganalisis	Menafsirkan	Mengoreksi
Menyeleksi	Mempertahankan	Merencanakan
Merinci	Memerinci	Memadukan
Menominasikan	Mengukur	Mendikte
Mendiagramkan	Merangkum	Membentuk
Mengkorelasikan	Membuktikan	Meningkatkan
Menguji	Memvalidasi	Menanggulangi
Mencerahkan	Mengetes	Menggeneralisasi
Membagikan	Mendukung	Menggabungkan
Menyimpulkan	Memilih	Merancang
Menjelajah	Memproyeksikan	Membatas
Memaksimalkan	Mengkritik	Mereparasi
Memerintahkan	Mengarahkan	Membuat
Mengaitkan	Memutuskan	Menyiapkan
Mentransfer	Memisahkan	Memproduksi
Melatih	Menimbang	Memperjelas
Mengedit		Merangkum
Menemukan		Merekonstruksi
Menyeleksi		Mengarang
Mengoreksi		Menyusun
Mendeteksi		Mengkode
Menelaah		Mengkombinasikan
Mengukur		Memfasilitasi
Membangunkan		Mengkonstruksi
Merasionalkan		Merumuskan
Mendiagnosis		Menghubungkan
Memfokuskan		Menciptakan
Memadukan		Menampilkan

(Ariyana, Y, dkk., 2018)

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Adapun analisis data yang dilakukan sebagai berikut

1. Menganalisis Tingkat Kognitif soal berdasarkan taksonomi bloom Revisi
2. Menghitung persentase tingkat kognitif menggunakan rumus berikut:

$$P_i = \frac{N_i}{N} \times 100\%$$

$P_i$  = Persentase banyaknya soal yang terkategori berdasarkan tingkat kognitif Taksonomi Bloom Revisi

$N_i$  = jumlah soal peringkat ( $i = C1, C2, C3, C4, C5, C6$ ) yang terkategori berdasarkan tingkat kognitif Taksonomi Bloom Revisi.

3. Menghitung korelasi analisis tingkat kognitif soal yang diperoleh dari hasil analisis tingkat kognitif soal berdasarkan penilaian peneliti dan teman sejawat berdasarkan Taksonomi Bloom revisi menggunakan uji korelasi spearman bertingkat (*the rank correlation test*). Pengujian ini

digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel atau data ordinal. Koefisien korelasi Spearman bertingkat disimbolkan  $r_s$  (Hasan, M.I, 2008 : 235). Koefisien korelasi spearman dapat dihitung menggunakan SPSS atau menggunakan rumus korelasi *spearman rank* yakni:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Rumus 3.1 Korelasi Spearman Rank

Sumber: Hasan (2008 : 235)

Keterangan:

$\rho$  = koefisien korelasi spearman rank

$b_i^2$  = selisih peringkat setiap data

$n$  = jumlah data

Berikut ini pedoman interpretasi koefisien korelasi pada uji *spearman rank*:

**Tabel 2. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Kategori	Tingkat keeratan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 0,100	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Buku Teks Peserta didik kelas VIII yang di tulis oleh Abdul Rahman As'ari, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, Ibnu Taufiq, yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud Bab 4 Persamaan Garis Lurus sebanyak 44 soal. Kompetensi Dasar dalam pembelajaran persamaan garis lurus adalah : (1) menganalisis fungsi linier (sebagai persamaan garis lurus) dan menginterpretasikan grafiknya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual, (2) menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan linear sebagai persamaan garis lurus. Soal-soal pada uji kompetensi bab persamaan garis lurus terbagi menjadi 20 soal pilihan ganda dan 22 soal esai. Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil analisis soal matematika pada buku kementerian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi 2017 berdasarkan taksonomi bloom revisi tampak dalam tabel 4.1.

**Tabel 3. Jumlah dan persentase proses tingkat kognitif analisis soal Matematika menurut Anderson dan Krathwohl**

Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Mengingat (C1)	Pilihan ganda : 1, 2, 4, 5 dan 6	5	11,36 %
Memahami (C2)	Pilihan ganda : 3, 6, 7, 8, 9,10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20	34	77,27 %

	Esai : 1a, 1b, 2a, 2b, 3a, 3b, 3c, 3d, 3e, 4a, 4b.i, 4.b.ii, 5, 6, 8a, 8b, dan 8c		
Mengaplikasikan(C3)	Esai : 7a, 7c, 9, 10 a, dan 10 b.i	5	11,36 %
Menganalisis (C4)	-	0	0%
Mengevaluasi (C5)	-	0	0%
Mencipta (C6)	-	0	0%
Jumlah		44	100 %

Pada tabel 4.1 diatas dapat kita lihat persentase terbesar berada pada tingkat kognitif C2(Memahami). Artinya mayoritas soal memuat kategori C2, Sedangkan untuk kategori C4, C5 dan C6 tidak ada sama sekali.

Soal dengan kategori C1-Mengingat terdapat pada soal pilihan ganda nomor 1, 2, 4, 5 dan 6. Adapun soal pilihan ganda nomor 1 tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini

Persamaan berikut yang termasuk persamaan garis lurus adalah ...

- $2y + x^2 - 10 = 0$
- $4x - 2x - 2 = 0$
- $x^2 = 5y + 2$
- $2y + 4x = 0$

#### Gambar 1. Soal Kategori C1

**Analisis :** Soal ini menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan soal tersebut peserta didik perlu mengingat (C1) kembali yaitu rumus umum persamaan garis lurus  $y = mx + c$ , peserta didik harus mengingat (C1) bahwa persamaan garis lurus pangkatnya tidak lebih dari 1 dan peserta didik perlu memilih (C1) persamaan garis lurus yang benar. Soal ini termasuk kategori C1 karena peserta didik langsung dapat menentukan persamaan garis lurus yang benar.

Soal dengan Kategori C2-Memahami Terdapat pada soal pilihan ganda 3, 6, 7, 8, 9,10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20 dan soal esai : 1a, 1b, 2a, 2b, 3a, 3b, 3c, 3d, 3e, 4a, 4b.i, 4.b.ii, 5, 6, 8a, 8b, dan 8c. Adapun soal pilihan ganda nomor 3 tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini.

Titik yang terletak pada persamaan  $4x - 2y - 2 = 0$  adalah ...

- $(-2, -3)$
- $(-2, 3)$
- $(2, -3)$
- $(2, 3)$

#### Gambar 2. Soal Kategori C2

**Analisis :** Soal ini menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan soal tersebut peserta didik perlu mengingat (C1) kembali yaitu cara mencari titik potong dengan mensubstitusi nilai  $x$  dengan persamaan

dan peserta didik menghitung (C2) dengan mensubstitusi nilai  $x$ , karena dipilihan ganda hanya ada nilai  $x = 2$  dan  $x = -2$ , sehingga untuk  $x = -2$ , maka :

$$4x - 2y - 2 = 0$$

$$4(-2) - 2y - 2 = 0$$

$$-8 - 2y - 2 = 0$$

$$-2y - 10 = 0$$

$$-2y = 10 ;$$

$$y = -5$$

Titik yang terletak adalah  $(-2, -5)$

Untuk  $x = 2$ , maka :

$$4x - 2y - 2 = 0$$

$$4(2) - 2y - 2 = 0$$

$$8 - 2y - 2 = 0$$

$$-2y - 6 = 0$$

$$-2y = 6$$

$$y = -3$$

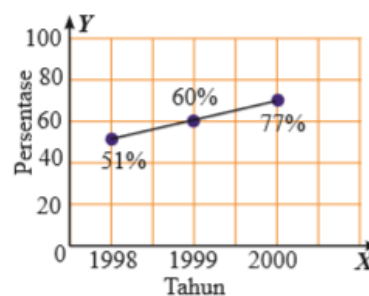
Titik yang terletak adalah  $(2, -3)$

Titik yang terletak pada persamaan  $4x - 2y - 2 = 0$  adalah D.  $(2, -3)$ . Sehingga soal ini termasuk kategori C2 karena bisa dapat langsung di hitung tanpa perlu mencari yang lainnya.

Soal dengan Kategori C3 Mengaplikasikan Terdapat pada soal esai 7a, 7c, 9, 10 a, dan 10 b.i”.

Adapun soal esai nomor 7a dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini.

Grafik di bawah menunjukkan persentase pembelajaran dengan akses internet.



- a Berapakah laju perubahan persentase kelas dengan akses internet antara tahun 1998 dan 2000 ?

### Gambar 3. Soal Kategori C3

**Analisis:** Soal ini menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan soal tersebut peserta didik perlu mengingat (C1) bahwa untuk mencari laju persentase dengan menggunakan rumus  $\frac{\text{perubahan persentase}}{\text{tahun}}$ .

Peserta didik menghitung (C2)

$$\text{Laju persentase} = \frac{\text{perubahan persentase}}{\text{tahun}}$$

$$= \frac{77\% - 51\%}{2000 - 1998}$$

$$= \frac{26\%}{2 \text{ tahun}}$$

$$= 13\% / \text{tahun}$$

Peserta didik mengaitkan (C3) laju persentase yang didapat dengan tahun yang ditanya oleh soal yaitu antara tahun 1998-2000 (2 tahun) sehingga didapat bahwa laju perubahan kelas dengan akses internet anantara tahun 1998 dan 2000 adalah 26% per dua tahun.

Soal ini termasuk kedalam kategori C3 karena peserta didik hanya perlu mengaitkan laju persentase yang didapat dengan tahun yang ingin di cari.

## Pembahasan

Soal-soal dalam Buku Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia SMP/MTS Kelas VIII Semester I pada pokok bahasan Persamaan Garis Lurus hanya ada 4 soal yang termasuk ke dalam kategori kognitif (C1)-Mengingat yaitu soal nomor 1, 2, 4, 5 dan 6. Untuk soal nomor 1 peserta didik harus mengingat rumus umum persamaan garis lurus dan mengingat bahwa persamaan garis lurus memiliki pangkat yang tidak lebih dari 1. Selanjutnya soal nomor 2, 4, 5 dan 6 mengingat kembali cara menentukan gradien dari sebuah persamaan garis lurus, untuk nomor 2 mencari gradien dengan eksplisit, untuk soal nomor 4 dan 5 mencari gradien secara implisit dan untuk nomor 6 mencari gradien dengan  $m = \frac{x}{y}$ .

Mayoritas soal yang dianalisis termasuk ke dalam kategori kognitif (C2). Ada 34 soal yang termasuk ke dalam kategori kognitif (C2)-Memahami, yaitu pada soal Uji Kompetensi pilihan ganda nomor 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 dan pada soal Uji Kompetensi esai nomor 1a, 1b, 2a, 2b, 3a, 3b, 3c, 3d, 3e, 4a, 4b.i, 4b.ii, 5, 6, 7b, 8a, 8b, 8c dan 10b.ii. Pada 34 soal tersebut peserta didik hanya perlu menghitung karena sudah ada semua yang diketahuinya. Sehingga persentase soal pada kategori ini sebesar 77,27 % dari keseluruhan soal yang dianalisis.

Ada 5 soal yang dianalisis termasuk dalam kategori C3-Mengaplikasikan yaitu, pada soal Uji Kompetensi esai 7a, 7c, 9, 10 a, dan 10 b.i. Karena soal tersebut harus mencari atau menemukan nilai yang belum diketahui terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal tersebut. Sehingga persentase soal pada kategori ini sebesar 11,36 % dari keseluruhan soal yang dianalisis.

Tidak ada satupun soal yang dianalisis sampai pada kategori (C4)-Menganalisis, (C5)-Mengevaluasi dan (C6)-Mencipta. Tetapi soal kategori ini perlu ada untuk menjadi bahan pengayaan peserta didik.

Berdasarkan hasil persentase soal dalam buku ini khususnya pada pokok bahasan persamaan garis lurus yaitu untuk C1 dan C2 adalah 88,63 %, untuk C3 dan C4 adalah 11,36 % dan untuk C5 dan C6 adalah 0%. Sehingga hasil persentase soal dalam buku ini khususnya pada pokok bahasan persamaan garis lurus ini belum sesuai dengan persentase soal untuk masing-masing tingkat kognitif taksonomi bloom yang ideal yaitu 30% untuk C1 dan C2, 40% untuk C3 dan C4, dan 30% untuk C5 dan C6.

Karena soal belum sesuai dengan persentase ideal maka sebaiknya penulis buku untuk menambahkan soal yang berada pada tingkatan C3, C4, C5 dan C6 agar menjadi soal yang ideal. Dan untuk guru dalam proses pembelajaran harus menambahkan soal-soal pada tingkat C3, C4, C5 dan C6 berupa contoh soal maupun tugas.

## Simpulan

Tingkat proses kognitif soal-soal uji kompetensi pada pokok bahasan persamaan garis lurus dalam Buku matematika kementerian pendidikan dan kebudayaan revisi tahun 2017 kelas VIII semester 1 kategori Level kognitif C1 (Mengingat) 11,36 % (5 butir soal), C2 (Memahami) sebesar 77,27% (34 butir soal), C3 (Mengaplikasikan) sebesar 11,36 % (5 butir soal), pada level C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi) dan C6 (Mencipta) tidak ada sama sekali.

## Saran



Pada penelitian ini peneliti hanya menganalisis 1 pokok bahasan saja, untuk peneliti lain bisa ditambahkan lagi beberapa pokok bahasan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih untuk semua pihak yang ikut membantu dalam penelitian ini sehingga penelitian berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W., & Krathwohl, D., (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Apriyanti, P, Yensy, N. A., Rusdi (2018). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Tai Di Smp Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* 2(1), 76-82.
- Ariyana, Y, dkk. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dharma, Surya. (2008). *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Ditjen PMPTK
- Hasan, M. I. (2008). *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Permendikbud Nomor 11 pasal 2 tahun 2005
- Purwantika, F., Yensy, N. A & Susanta, A., (2017). Perbedaan Proses Belajar Matematika Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dengan Pembelajaran Ekspositori. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 2(1), 1-8.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sudjana, Nana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Utami, F R., Susanta, A. & Yensy, N. A., (2017). Pengaruh Pembelajaran Dengan Teknik Quick On The Draw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 2(1), 182-189.